

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti berupaya mendapatkan jawaban yang mencerminkan kenyataan, dapat diukur dengan standar tertentu, dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode survei berdasarkan permasalahan yang dianalisis (Pratiwi and Delliana 2022:43–54)

Jenis angket yang digunakan adalah angket kausal-hubulan. “Hubungan kausal adalah hubungan yang kuat karena konflik. Ada variabel tertentu yang rusak dan ada variabel lain yang rusak(2012):62 (Sugiyono). Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menyelidiki sejauh mana kredibilitas Kanal Youtube "Kok Bisa" memenuhi kebutuhan informasi audiens. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dengan menggunakan skala Likert yang berisi pernyataan Setuju dan Tidak Setuju (Hardani et al., 2020). Kuesioner berisikan 20 pertanyaan yang berasal dari 2 variabel.

3.2 Variable Operasional Penelitian

Dalam suatu penelitian, pengertian operasi disebut pedoman. Secara umum, definisi operasional digunakan untuk mengatur struktur agar sesuai dengan subjek penelitian dan memenuhi tujuan studi (Widjono, 2007, hlm. 120). Beberapa prinsip operasional melibatkan: 1) mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan; 2) merekam waktu, tempat, dan kondisi; dan 3) mencakup rincian

tertentu, seperti tindakan, kegiatan, atau pelaksanaan aktual dari studi yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, definisi operasional diterapkan untuk menjelaskan hubungan antara perilaku konsumsi yang termasuk dalam variabel penelitian. Konsep pengaruh konten terhadap perilaku konsumen secara erat terkait dengan topik penelitian, yang diilustrasikan dengan penggunaan skala Guttman sebagai contoh metode pengukuran variabel penelitian.

3.2.1. Variabel Independen (Kredibilitas Konten/X1)

Variabel bebas adalah jenis variabel yang diyakini dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat. Jenis variabel ini dapat dimanipulasi untuk melihat apakah perubahan nilai pada variabel tersebut berdampak pada variabel terikat atau tidak. Variabel bebas yang digunakan melibatkan, antara lain:

- a. *Attractive* (Menarik/Daya Tarik)
- b. *Trustworthiness* (Kepercayaan)
- c. *Expertise* (Keahlian)

3.2.2. Variable Dependen (Ketertarikan Kebutuhan Informasi/Y2)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah followers. Variabel bebas yang digunakan yaitu:

- a. Kebutuhan Kognitif
- b. Kebutuhan Afektif
- c. Kebutuhan Integrasi

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan karakteristik dan kapasitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk memahami dan mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari para pengikut (*followers*) Kanal YouTube Kok Bisa?, yang berjumlah 4.43 juta pengikut.

3.3.2 Sampel

Metode dalam penarikan sample studi ini menggunakan tehnik purposive sampling, karena Followers Kanal Youtube Kok Bisa? yang terbilang banyak sehingga akan sulit teruntuk pengidentifikasian serta akan memerlukan waktu yang cukup lama teruntuk peroleh data itu (Sugiyono 2017). Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang memenuhi standar penelitian dan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Jumlah responden tersebut terekam dalam postingan video mulai 1 April 2023 hingga 29 April 2023.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Fakta bahwa pengumpulan data merupakan prosedur standar yang digunakan dalam pengumpulan data selama penelitian, pengumpulan data mencakup peningkatan kualitas penelitian dibandingkan dengan instrumen penelitian tradisional. Karena itu, sering terjadi studi penelitian tentang validitas dan reliabilitas gagal memberikan hasil yang dapat diandalkan ketika metode yang

digunakan untuk mengumpulkan data tidak akurat (Pratiwi and Delliana 2022:43–54)

Skala yang digunakan kurator adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93), penggunaan skala likert adalah untuk sikap, sudut pandang, dan persepsi individu atau kelompok orang yang berkaitan dengan masalah sosial. Menggunakan skala ini secara kuantitatif berarti bahwa opsi respon berikut tersedia:

Tabel 3. 1. Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Ketika seorang siswa sedang mempersiapkan ujian, hal terpenting yang harus dilakukan adalah melakukan penelitian teori dan membaca literatur yang relevan. Ini dikenal sebagai langkah "tahap selanjutnya". Bahan kajian untuk topik bab ini adalah buku-buku dan berbagai artikel yang berkaitan dengan topik tersebut (Sugiyono 2017).

3.5 Tehnik Analisa Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model variabel regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013: 160). Kualitas suatu model regresi dianggap baik apabila distribusi datanya sesuai dengan normalitas atau berbeda darinya. Normalitas data dideteksi menggunakan metode statistik Proyek saat ini dapat diluncurkan menggunakan analisis grafik.

Temuan kunci dari analisis plot probabilitas normal adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada nilai yang hilang di sepanjang diagonal dan Anda mengikuti panah diagonal ke kanan untuk melihat distribusi data yang normal, model regresi akan melanggar asumsi normalitas
- b. Jika data tidak berdiagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, analisis yang dihasilkan tidak akan menunjukkan distribusi data yang normal, sehingga model regresi tidak mendukung asumsi normalitas.

3.5.1.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi dalam model regresi (Ghozali, 2013: 163). Ada metode lain yang bisa digunakan untuk melancarkan proyek ini, seperti pengujian park, pengujian glejser, dan pengujian white. Grafik saat ini menggunakan Grafik Plot untuk membandingkan nilai prediksi dari variabel target, ZPRED, dengan nilai sisa, SRESID. membandingkan nilai prediksi dari variabel target, ZPRED, dengan nilai sisa, persebaran titik-titiknya menyebar di dan di luar angka 0 di sumbu Y.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Metode analisis data ini adalah salah satu yang digunakan untuk memeriksa data dengan mengilustrasikan atau bahkan menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan, seperti data yang relevan, tanpa mengandalkan generalisasi atau penyamaran generalisasi.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014,270): “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Rumus 3. 1. Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

“Y” adalah variabel dependen yang diprediksi, sedangkan:

“a” merupakan nilai Y ketika X sama dengan 0 (harga kontan).

“b” adalah koefisien regresi atau angka arah, menunjukkan perubahan variabel dependen berdasarkan variabel independen. Jika b positif, maka variabel dependen meningkat, sedangkan jika b negatif, terjadi penurunan. "X" adalah nilai dari variabel independen pada suatu titik tertentu.

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model saat ini. Rentang koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Jika R^2 mendekati 0, dapat disimpulkan bahwa variabilitas variabel tersebut tinggi, menunjukkan fluktuasi yang besar. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki kapabilitas untuk menjelaskan sebagian besar atau hampir semua data yang diperlukan untuk menentukan validitasnya. Klarifikasi ini diperlukan untuk memahami hukum-hukum yang telah dirumuskan:

Rumus 3. 2. Koefisien Determinasi

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Hermanto & Darmanah, 2020:124)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji t (secara sendiri-sendiri)

Pengujian t dilaksanakan teruntuk meninjau dampak signifikan variabel bebas yakni kredibilitas sendiri-sendiri pada variabel terikat yakni kebutuhan informasi *followers*. Tahapan yang dijalankan pada pengujian t yakni:

- a. Penentuan H_0 yakni hipotesis nol dan H_a yakni hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = 0$, berarti kredibilitas *content creator* kanal Youtube Kok Bisa?

tidak berpengaruh positif terhadap kebutuhan informasi followers.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya kredibilitas *content creator* kanal Youtube Kok Bisa?

berpengaruh positif terhadap kebutuhan informasi followers.

- b. Penentuan tingkat signifikan (α) dan t_{tabel}

Tingkat signifikan (α) pada riset ini ialah 5% atau 0,05. Pencarian tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$.

- b. Ketentuan pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 tak diterima, berarti kredibilitas *content creator* ada pengaruh positif pada kebutuhan informasi followers.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima, berarti kredibilitas *content creator* tak ada pengaruh positif pada kebutuhan informasi followers.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 tak diterima, berarti kredibilitas *content creator* ada pengaruh positif pada kebutuhan informasi followers.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima, berarti kredibilitas *content creator* tak ada pengaruh positif pada kebutuhan informasi followers.

3.6 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk memeriksa valid atau tidaknya sesuatu, seperti petisi. Setiap pertanyaan kepada Pemohon dianggap sah apabila Pemohon

dapat menggambarkan secara lengkap barang yang akan dimusnahkan oleh Pemohon yang bersangkutan (Safitasari, Maftukhah 2017). Untuk memverifikasi bahwa pernyataan itu benar atau valid tanpa konfirmasi tambahan, gunakan uji validitas. Setiap pertanyaan kepada Pemohon dianggap sah apabila Pemohon dapat menggambarkan secara lengkap barang yang akan dimusnahkan oleh Pemohon yang bersangkutan. (Sugiyono, 2018:121) mengemukakan bahwa: “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid artinya instrumen tersebut di atas boleh digunakan untuk gukur apa saja yang perlu diukur Untuk menentukan validitas setiap item, Anda harus membandingkan skor setiap butir dengan skor keseluruhan, yang merupakan jumlah dari skor setiap butir. Jika koefisien bias sama dengan atau di atas 0,30, barang tersebut dinyatakan sah; namun, jika koefisien refraksi berada di luar 0,30 item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2018:121) Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut::

Rumus 3. 3. Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018:183)

Penjelasan:

r_{xy} = koefisien kaitan antar X dan Y

n = total responden

x = skor item kuesioner

y = total skor item kuesioner

$\sum x^2$ = total kuadrat skor X

$\sum y^2$ = total kuadrat skor Y

3.6.2. Uji Reliabilitas

Dalam Penelitian (Suherman 2018:1–14) Keandalan instrumen dalam hal ini mengacu pada sejauh mana instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Untuk meningkatkan keandalan instrumen penelitian, digunakan metode perhitungan *Alpha Cronbach*:

Rumus 3. 4. Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = total butir pertanyaan

b^2 = total variansi butir pertanyaan

1^2 = variansi jumlah

Lalu perhitungan variansi total dipergunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Penjelasan:

i^2 = variansi per item

t^2 = variansi per item

X_{11} = Jawaban responden tiap butir soal

$\sum Y_t$ = Jumlah jawaban responden tiap butir pertanyaan

n = Total responden

Menurut Kriyantono (Kriyantono, 2020, pp. 340–341), situasinya adalah ketika dua variable diakui ada; yang pertama adalah variabel yang bebas, dan yang kedua adalah variabel yang terikat Variabel khusus ini dikenal sebagai Variabel X dan Y. Tujuan dari pelajaran regresi ini adalah untuk membangun hubungan antara dua variabel, X dan Y, yang dipelajari sebelumnya. Penyelidikan dapat diperpanjang dengan melakukan halangan kembali. Ketika suatu nilai-nilai dari suatu variabel tergantung pada variabel lain, analisis regresi ini dapat digunakan untuk menentukan apakah ada nilai-nilai yang signifika (Pratiwi and Delliana 2022:43–54)

Sebuah teknik statistik yang dikenal sebagai korelasi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, X dan Y. Analisis data korelasi berguna untuk menentukan bagaimana perubahan dalam satu komponen berhubungan dengan faktor eksternal lainnya. Jika hanya melibatkan dua variabel, ini disebut sebagai korelasi terpisah. Penelitian saat ini mempertimbangkan setiap

variabel dasar dan konten vlog makanan serta perilaku konsumen untuk memahami bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara keduanya. Untuk mengukur tingkat korelasi, uji Pearson dan rumus koefisien korelasi digunakan.

(Pratiwi and Delliana 2022:43–54)

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada konten Kanal Youtube Kok Bisa?

3.7.2 Periode Penelitian

Waktu pelaksanaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama lima (5) bulan.

Tabel 3. 2. Tabel Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian				
		2023				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul					
2	Pembuatan BAB I					
3	Pembuatan BAB II					
4	Pembuatan BAB III					
5	Pembuatan Kuesioner					
6	Penelitian Lapangan					
7	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data					
8	Pembuatan BAB IV dan V					
9	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal Penelitian					

Sumber: (Hasil Olahan Peneliti 2023)